

## SURAT TUGAS

Nomor: 34-R/UNTAR/PENELITIAN/II/2023

Rektor Universitas Tarumanagara, dengan ini menugaskan kepada saudara:

1. **WIDYA RISNAWATY, S.Psi., M.Psi., Psikolog**
2. **MONIKA, S.Psi., M.Psi., Psikolog**

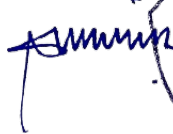
Untuk melaksanakan kegiatan penelitian/publikasi ilmiah dengan data sebagai berikut:

|                |   |                                                                                     |
|----------------|---|-------------------------------------------------------------------------------------|
| Judul          | : | Poster Studi Pendahuluan Cara Pengasuhan Orang Tua dalam Penggunaan Gawai pada Anak |
| Nama Media     | : | Kemenkumham                                                                         |
| Penerbit       | : | Kemenkumham                                                                         |
| Volume/Tahun   | : | Tahun 2023                                                                          |
| URL Repository | : | Online                                                                              |

Demikian Surat Tugas ini dibuat, untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan melaporkan hasil penugasan tersebut kepada Rektor Universitas Tarumanagara

13 Februari 2023

**Rektor**



**Prof. Dr. Ir. AGUSTINUS PURNA IRAWAN**

Print Security : 08116a57beaff89d77ea00fd42d2814b

Disclaimer: Surat ini dicetak dari Sistem Layanan Informasi Terpadu Universitas Tarumanagara dan dinyatakan sah secara hukum.

### Lembaga

- Pembelajaran
- Kemahasiswaan dan Alumni
- Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat
- Penjaminan Mutu dan Sumber Daya
- Sistem Informasi dan Database

### Fakultas

- Ekonomi dan Bisnis
- Hukum
- Teknik
- Kedokteran
- Psikologi
- Teknologi Informasi
- Seni Rupa dan Desain
- Ilmu Komunikasi
- Program Pascasarjana

# SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202310364, 2 Februari 2023

## Pencipta

Nama : **Widya Risnawaty dan Monika**  
Alamat : Jl. Kangkung No.109. Kelurahan Grogol Selatan Kecamatan  
Kebayoran Lama. Jakarta Selatan. 12220, Jakarta Selatan, DKI  
JAKARTA, 12220  
Kewarganegaraan : Indonesia

## Pemegang Hak Cipta

Nama : **Widya Risnawaty**  
Alamat : Jl. Kangkung No.109. Kelurahan Grogol Selatan Kecamatan  
Kebayoran Lama. Jakarta Selatan. 12220, Jakarta Selatan, DKI  
JAKARTA, 12220  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Jenis Ciptaan : **Karya Ilmiah**  
Judul Ciptaan : **Poster Studi Pendahuluan Cara Pengasuhan Orang Tua Dalam  
Penggunaan Gawai Pada Anak**  
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 2 Februari 2023, di Jakarta  
Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.  
Nomor pencatatan : 000443287

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia  
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual  
u.b.  
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto  
NIP.196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.



## PENDAHULUAN

Berdasarkan data Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) tahun 2022, diketahui bahwa jumlah pengguna internet pada anak usia 5-12 tahun adalah 64,43%. Besarnya penggunaan internet ini tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan anak dalam mengakses informasi dan belajar, melainkan juga sebagai media hiburan dan juga sebagai sarana sosialisasi bagi anak. Namun demikian, tingginya interaksi dengan media digital ini juga berpotensi untuk membuat anak terpapar dengan konten-konten negatif di internet. Hal ini menimbulkan tantangan tersendiri bagi orang tua terkait cara pengasuhan orang tua dalam penggunaan media digital pada anak.

## KAJIAN TEORETIK

Dalam penelitian Shariman, et.al (2012, dalam Saputra, 2021) dinyatakan bahwa keterampilan teknis yang tinggi untuk mengakses informasi digital belum diimbangi dengan kemampuan kognitif dan regulasi emosi dalam memahami konten informasi secara utuh. Ey dan Cupit (2011) dari penelitiannya pada anak-anak usia 5 - 8 tahun, bahwa anak dapat menyebutkan konten berbahaya namun belum dapat memahami mengapa hal tersebut dapat membahayakan mereka. Kemudahan dalam mengakses internet membawa generasi alpha ini pada kemungkinan risiko terpapar konten negatif. Konten negatif yang bersifat mengancam dapat terepresentasi dalam bentuk ujaran kebencian, berita bohong, perundungan siber, ataupun pornografi (Maimunah, 2021). Pada era digital ini orangtua tidak hanya dituntut untuk mengawasi aktivitas anak dalam interaksinya di dunia nyata, namun juga interaksinya dalam dunia maya (Saputra et.al, 2021).

## METODE PENELITIAN

- Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan metode pengambilan data adalah dengan Focus Group Discussion dengan media daring. Adapun platform yang dipilih untuk pelaksanaan penelitian adalah aplikasi zoom.
- Partisipan dari penelitian ini adalah 6 orang ibu, yang memiliki anak usia 5 -12 tahun, berdomisili di Jabodetabek.
- Teknik pemilihan sampel yang akan digunakan adalah purposive random sampling.

## RUMUSAN MASALAH PENELITIAN

Bagaimana cara pengasuhan orangtua dalam mengatur penggunaan gawai pada anak.



# STUDI PENDAHULUAN CARA PENGASUHAN ORANGTUA DALAM PENGGUNAAN GAWAI PADA ANAK

WIDYA RISNAWATY & MONIKA

FAKULTAS PSIKOLOGI, UNIVERSITAS TARUMANGARA JAKARTA

## HASIL, KESIMPULAN, SARAN

### HASIL

Hasil dari penelitian ini menunjukkan beberapa temuan:

- Orang tua (ayah/ibu) merupakan pihak yang pertama kali mengenalkan gawai pada anak dan umumnya ini terjadi pada anak pertama.
- 5 dari 6 partisipan menilai bahwa anak-anak mereka sudah menunjukkan perilaku ketergantungan terhadap penggunaan gawai.
- Menurut partisipan bahwa adanya kebutuhan dan tuntutan yang semakin tinggi terkait dengan pembelajaran di sekolah, khususnya yang terjadi selama masa pandemi lalu mendorong peningkatan penggunaan gawai pada anak.
- Para partisipan sepakat bahwa penanaman nilai moral dan agama sangat penting untuk mencegah anak agar terhindar dari paparan konten negatif. Adapun nilai-nilai yang telah dicoba untuk ditanamkan adalah kejujuran, tanggungjawab, kepercayaan, komunikasi, keterbukaan dan religiusitas.
- Terkait dengan penggunaan gawai, para partisipan sepakat bahwa menetapkan aturan batas waktu penggunaan, membatasi durasi dan konten tayangan. Stratei lainnya adalah mendampingi anak selama menonton tayangan di internet dan mendiskusikan secara kritis dengan anak sehingga anak memahami apa yang ditontonnya.
- Dalam rangka membentuk perilaku disiplin pada anak terkait penggunaan gawai, maka orangtua juga menetapkan konsekuensi bila anak melanggar aturan orangtua.

### KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian ini bahwa agar anak tetap dapat mengakses internet dengan aman dan bijak, diperlukan penanaman moral dan nilai sebagai landasan referensi bagi anak untuk dapat memilah dan memilih mana konten yang baik atau yang buruk. Nilai/ajaran yang ingin ditanamkan orang tua pada anak mereka antara lain kejujuran, tanggungjawab, kepercayaan, komunikasi, keterbukaan dan religiusitas

### SARAN

- Melakukan wawancara yang lebih mendalam terkait dengan upaya orangtua dalam mengasuh anaknya terutama dalam penggunaan media digital.
- Menggali lebih jauh nilai-nilai kejujuran, tanggungjawab, kepercayaan, komunikasi, keterbukaan dan religiusitas yang dinilai partisipan menjadi nilai penting untuk ditanamkan pada anak.
- Memetakan nilai-nilai kearifan lokal apa saja yang mendasari pengasuhan khususnya terkait dengan penggunaan media digital pada anak.
- Merumuskan dan mengembangkan instrumen pengukuran yang dapat digunakan untuk menguji bentuk pengasuhan anak di era digital

## DAFTAR PUSTAKA

APJII (2022). Profil Internet Indonesia 2022. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. <https://apji.or.id/content/read/39/559/Hasil-Survei-Profil-Internet-Indonesia-2022>  
Ey, L. A., & Glenn Cupit, C. (2011). Exploring young children's understanding of risks associated with Internet usage and their concepts of management strategies. *Journal of Early Childhood Research*, 9(1), 53-65.  
Maimunah, M.A. (2021). Pengasuhan Anak di Era Digital pada Masa Pandemi <https://bankdata.kpaigoid/files/2021/02/pengasuhan-anak-di-era-digital-pada-masa-pandemi>  
Saputra, N. E., & Annisa, V. (2021). Pengaruh Pemberian Psikoedukasi "Piawai Bergawai" untuk Mengurangi Perilaku Berisiko pada Generasi Digital Natives. *JINOTEP (Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran): Kajian dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 8(1), 30-37.